



KEMNAKER

LAPORAN BULANAN

**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN
PRODUKTIVITAS KENDARI
PERIODE SEPTEMBER 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas limpahan KaruniaNya sehingga Laporan Bulanan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari ini dapat diselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2016 tentang sistem unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan vokasi berbasis kompetensi. Sebagai bagian dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, BPVP Kendari secara rutin melaksanakan program-program pelatihan, pengembangan kapasitas, serta kegiatan pendukung lainnya yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Laporan bulanan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan berjalan. Melalui laporan ini, berbagai capaian program, hambatan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan dapat didokumentasikan dengan baik dan dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di bulan-bulan berikutnya. Selain itu, penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja BPVP Kendari dalam mendukung pelaksanaan program-program strategis Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk program prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Cita pemerintahan.

Kami menyadari dalam menyusun laporan ini, masih banyak terdapat kekurangan, olehnya itu kritik yang sifatnya konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas laporan yang sejenis dimasa datang.

Kendari, 2 Oktober 2025

Kepala

Amran,ST

NIP 19830312 200901 1 014

RINGKASAN

Rencana teknokratik rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan manusia yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi para kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Dalam rangka mendukung program pemerintah Asta Cita Prabowo–Gibran, Kementerian Ketenagakerjaan menetapkan visi dan program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja nasional. Melalui penguatan pelatihan vokasi, revitalisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), serta implementasi program *triple-skilling* (*skilling*, *upskilling*, dan *reskilling*), Kemenaker mendorong terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi tantangan global. Selain itu, Kemenaker juga berkomitmen memperluas kesempatan kerja bagi generasi muda melalui program subsidi premi asuransi ketenagakerjaan dan mendorong penyerapan tenaga kerja lokal, serta memperkuat perlindungan pekerja, termasuk tenaga kerja migran dan penyandang disabilitas.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D menegaskan komitmennya dalam mendukung penuh pelaksanaan Program Asta Cita yang merupakan arah pembangunan nasional pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Ketenagakerjaan menyampaikan bahwa sektor ketenagakerjaan memiliki peran strategis dalam mewujudkan delapan agenda prioritas nasional tersebut, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja yang layak dan berkelanjutan.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui penguatan program pelatihan vokasi dan produktivitas, peningkatan daya saing tenaga kerja, perluasan akses kerja, dan penjaminan perlindungan bagi pekerja. Menteri Ketenagakerjaan juga mendorong agar seluruh unit pelaksana teknis, termasuk BPVP, BLK Komunitas,

serta mitra strategis lainnya di seluruh Indonesia, turut aktif merealisasikan program-program ketenagakerjaan yang selaras dengan tujuan Asta Cita.

Melalui berbagai kebijakan dan strategi, Kementerian Ketenagakerjaan secara aktif mendorong terciptanya sumber daya manusia unggul, adaptif, dan kompetitif yang mampu menjawab tantangan pasar kerja saat ini maupun di masa depan menuju Indonesia Emas 2045.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan salah satu unit kerja pemerintah di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. BPVP Kendari memegang peranan penting dalam mendukung visi dan misi ketenagakerjaan, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan berdaya saing melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Peran tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, yang mengatur tugas dan fungsi BPVP dalam melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari, diperlukan dukungan dana operasional yang memadai. Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025 tanggal 2 Desember 2024, BPVP Kendari pada Tahun Anggaran 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp25.515.105.000,00. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program pelatihan vokasi, peningkatan produktivitas, serta operasional kelembagaan secara keseluruhan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang
				Kompetensi tenaga Kerja keahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan Jasa	640 Orang
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK Bidang TIK	48 Orang
				PBK Bidang Green Job	48 Orang
				Bantuan Program PBK	96 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang
Pelatihan PFLK	5 Orang				
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	576.000.000
			Sertifikasi Kompetensi keahlian Menengah Tinggi	20.096.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	Fasilitas Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan & Industri	50.000.000
			Bimbingan Forum Kerjasama	60.228.000
			PBK UPTP	5.869.931.000
			Bantuan Program PBK	353.200.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6.515.695.000
			Pelatihan PFLK	24.000.000

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	Bimbingan Konsultasi	92.670.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133.060.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000	Layanan Data & Informasi	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240.000.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
Jumlah		25.515.105.000		25.515.105.000

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi pasar kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Pemerintah Indonesia saat ini tengah memacu pembangunan sumber daya manusia, melalui kabinet Merah Putih Menteri Ketenagakerjaan memprioritaskan membangun SDM yang unggul, terbangunnya hubungan yang harmonis antara pengusaha dengan serikat pekerja, menjaga keseimbangan hubungan antar pengusaha dan pekerja.

Ada beberapa masalah pokok ketenagakerjaan yang dihadapi pada masa kini yaitu dengan adanya Bonus Demografi tahun 2030, Revolusi Industri Four Point Zero (4.0). Ketiga komponen tersebut di atas sangat mempengaruhi peta ketenagakerjaan umumnya didunia dan khususnya Indonesia dan juga sangat berdampak di tingkat regional, secara makro terjadi pergeseran lapangan kerja dan pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran sebagai dampak negatif, disamping dampak negatif tersebut juga mempunyai dampak positif yakni tumbuhnya lapangan usaha baru, sehingga membutuhkan ilmu dan keterampilan yang baru untuk mendukung sektor-sektor tersebut.

Dalam mendukung misi dan visi presiden Republik Indonesia terkait bidang ketenagakerjaan ada 6 (enam) program kegiatan (Periode 2025-2029)

1. Meningkatkan Lapangan Kerja Berkualitas.
2. Pengawasan Tenaga Kerja Asing (TKA).
3. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja.
4. Pengembangan Hilirisasi dan Industrialisasi
5. Perbaikan Sistem Outsourcing
6. Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

Sasaran dari 6 program tersebut yakni : “menjadikan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur pada tahun 2045”.

Sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Kendari turut mendukung pencapaian program Asta Cita Prabowo–Gibran, khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja yang produktif. Dukungan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Melalui program skilling, upskilling, dan reskilling, BPVP Kendari berperan aktif dalam menyiapkan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun global, sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Adapun landasan operasional dari penyusunan Laporan Bulanan ini meliputi :

1. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. [Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006](#) tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional;
5. [Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010](#) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 108);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Laporan Bulanan ini disusun dengan maksud untuk memberikan data, informasi dan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan DIPA Satker BPVP Kendari yang dilaksanakan BPVP Kendari setiap bulan selama tahun 2025.

2. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya laporan capaian kinerja bulanan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah ditargetkan pada tahun 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program dan penyusunan rencana kerja serta kerjasama pihak ke III.

D. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dari laporan ini adalah :


1. Tersedianya informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan BPVP Kendari;
2. Terhimpunnya data tentang pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan bulan September 2025;
3. Terdeteksinya permasalahan/ kendala dalam pelaksanaan kegiatan di BPVP Kendari.

BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN


Basar rencana program / kegiatan dan anggaran adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025, Tanggal 2 Desember 2024, dengan nama “**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**” jumlah dana sebesar **Rp. 25.515.105.000** dan secara rinci tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (POK - DIPA) BPVP Kendari Tahun Anggaran 2025 dengan rincian dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025**
NOMOR : SP DIPA- 026.13.2.209255/2025



DS-3567-8523-1019-0871

A. Dasar Hukum:

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. UU No. 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga	: (026)	KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
2. Unit Organisasi	: (13)	DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
3. Provinsi	: (20)	SULAWESI TENGGARA
4. Kode>Nama Satker	: (209255)	BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
Sebesar	: Rp. 25.630.105.000	(DUA PULUH LIMA MILIAR ENAM RATUS TIGA PULUH JUTA SERATUS LIMA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Terlampir

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	25.606.105.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNPB	Rp.		- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
- PNPB TA Berjalan	Rp.	24.000.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN K E N D A R I (060) Rp. 25.630.105.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Revisi ke 07
Tanggal : 17 September 2025

Jakarta, 02 Desember 2024
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

td.
LUKY ALFIRMAN
NIP. 197003271995031002

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025
I A. INFORMASI KINERJA



Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
 Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
 Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA
 Kode/Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	4	: 4059.AEC	KERJA sama	8,00	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	92.670.000
Rincian Output		: 01	AEC.001 Bimbingan Konsultansi	8,00	Kesepakatan	92.670.000
Klasifikasi Rincian Output	5	: 4059.SCO	Pelatihan Vokasi	50,00	Orang, Kegiatan	133.060.000
Rincian Output		: 01	SCO.002 Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50,00	Orang	133.060.000
Program		: 026.13.WA	Program Dukungan Manajemen			11.935.225.000
Kegiatan		: 6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas			11.935.225.000
Indikator Kinerja Kegiatan						
Klasifikasi Rincian Output	1	: 6988.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	11.461.653.000
Rincian Output		: 01	EBA.963 Layanan Data dan Informasi	2,00	Layanan	200.000.000
		: 02	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	11.261.653.000
Klasifikasi Rincian Output	2	: 6988.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	473.572.000
Rincian Output		: 01	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Layanan	240.000.000
		: 02	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Layanan	91.846.000
		: 03	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	1,00	Layanan	141.726.000

Jakarta, 02 Desember 2024
 Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

ttd.
 Agung Nur Rohmad, S.T.,M.M.
 NIP. 19760725 200501 1 001

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pada tanggal 17 September 2025 telah dilakukan revisi DIPA POK BPVP Kendari, di mana pagu anggaran yang semula sebesar Rp25.515.105.000 mengalami kenaikan menjadi Rp25.630.105.000. Kenaikan sebesar Rp115.000.000 tersebut tercatat pada penambahan alokasi belanja pegawai, khususnya untuk kebutuhan pembayaran gaji. Perubahan ini disebabkan adanya penambahan pegawai baru yang berstatus CPNS serta PPPK pada tahun anggaran 2025, sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan riil organisasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari.

B. DUKUNGAN OPERASIONAL

1. Dukungan Personil

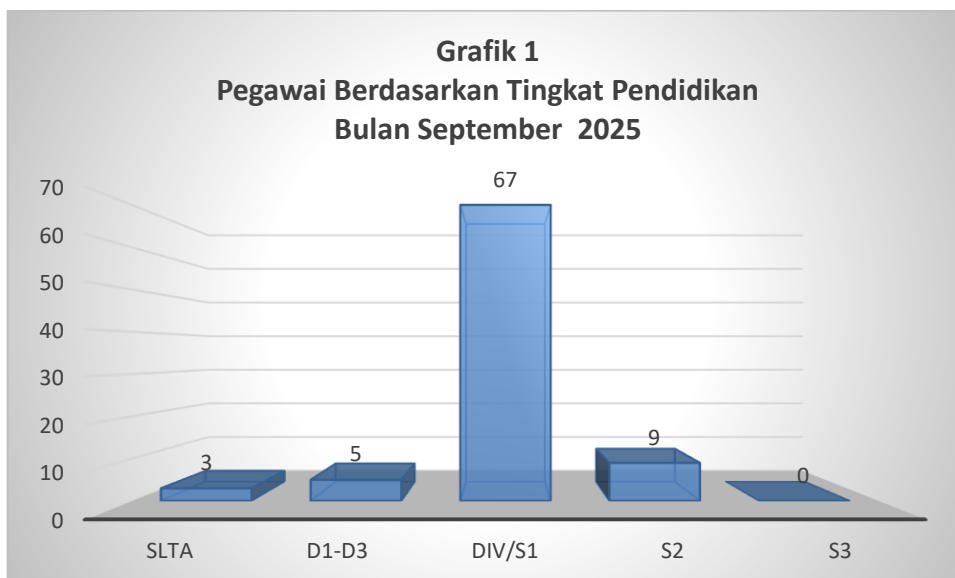
Dalam menjalankan kegiatan rutin tentunya tidak luput dari dukungan personil, program, sarana dan prasarana serta sumber daya kepelatihan. Komposisi pegawai di BPVP Kendari terdiri dari dua kategori utama, yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 84 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 10 orang. Pada bulan Agustus jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada BPVP Kendari saat ini berjumlah 10 orang, berkurang satu orang dari jumlah sebelumnya yaitu 11 orang. Pengurangan ini terjadi karena salah satu PPNPN atas nama Kusmayadi, yang bertugas sebagai security, telah meninggal dunia. Hingga saat ini, posisi yang ditinggalkan tersebut belum memiliki pengganti. Data dan komposisi kepegawaian BPVP Kendari periode bulan September dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Data Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

GOLONGAN (Orang)						PENDIDIKAN (Orang)				
V	VII	IX	II	III	IV	SLTA	D1-D3	DIV/S1	S2	S3
2	2	25	2	51	5	3	5	67	9	0

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Dengan dukungan personel ASN di BPVP Kendari, diharapkan pelaksanaan program kerja dapat berjalan lebih efektif dan efisien secara optimal serta berkelanjutan. Kehadiran ASN juga diharapkan mampu memperkuat kapasitas organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan pelatihan vokasi, sekaligus mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.



sumber : <https://s.id/LampiranCapiKinerja>

Data ASN BPVP Kendari Berdasarkan Jenjang Pendidikan menunjukkan keragaman latar belakang pendidikan para pegawai, yang mencerminkan kompetensi dan kualifikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai. ASN di BPVP Kendari terdiri dari lulusan pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2). Mayoritas pegawai merupakan lulusan sarjana sebanyak 67 pegawai, yang tersebar pada berbagai bidang keahlian sesuai kebutuhan unit kerja. Keberagaman jenjang pendidikan ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Tabel 2.3
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural

Struktural			
Eselon III		Eselon IV	
Kepala BPVP Kendari	1 Orang	Kasubag Umum	1 Orang
Total		Eselon III : 1 Orang Eselon IV : 1 Orang	

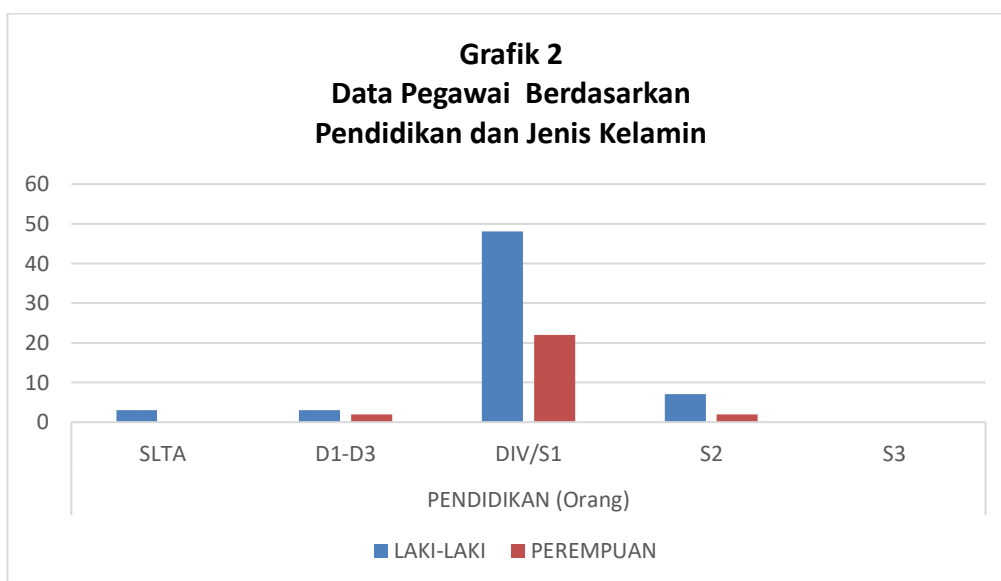
Struktur organisasi BPVP Kendari berdasarkan jabatan struktural terdiri dari dua orang pejabat struktural, yaitu Kepala BPVP Kendari dan Kepala Sub Bagian Umum. Kepala BPVP Kendari memiliki peran utama dalam memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan di balai, sementara Kepala Sub Bagian Umum bertanggung jawab dalam mengelola urusan administrasi, kepegawaian, keuangan, serta tata usaha untuk mendukung kelancaran operasional lembaga.

Keduanya memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 2.4
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Bulan September 2025

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI (Org)	PEREMPUAN (Org)
SLTA	3	0
D1-D3	3	2
DIV/S1	47	20
S2	7	2
S3	0	0
JUMLAH	60	24

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



Data Pegawai BPVP Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan menunjukkan bahwa pegawai terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan latar belakang jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2).

Secara umum, jumlah pegawai laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan pegawai perempuan, baik pada jabatan struktural maupun pelaksana. Meskipun demikian, seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peran dan kontribusi yang sama pentingnya dalam

mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan di lingkungan BPVP Kendari. Keseimbangan gender dan kualifikasi pendidikan tetap menjadi perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan profesional.

Tabel 2.5
Daftar Tenaga PPNPN

No	Penempatan	Jumlah	Keterangan
	Bagian Umum	5 Orang	Security
		4 Orang	Cleaning Service
		1 Orang	Pengemudi
JUMLAH		10 Orang	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Saat ini jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di BPVP Kendari tersisa 10 orang, yang terdiri dari 5 orang petugas keamanan (security), 1 orang sopir, dan 4 orang petugas kebersihan (cleaning service). Jumlah tersebut mengalami penurunan dari sebelumnya, karena pada bulan Agustus salah satu petugas keamanan meninggal dunia.

Keberadaan pegawai PNP ini sangat berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan harian BPVP Kendari, khususnya dalam aspek pelayanan umum, keamanan lingkungan kerja, kebersihan fasilitas, serta mobilitas kendaraan dinas. Meskipun bukan ASN, para pegawai PNP turut memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya tujuan dan fungsi organisasi.

Jumlah Pegawai ASN secara keseluruhan berjumlah 84 Orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kasubag Umum, Jabatan Fungsional Khusus/Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6
Personil Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum

Komposisi Personil ASN BPVP Kendari (orang)			
1. Instruktur Kej. Otomotif	4	20. Analisis Program dan Evaluasi	1
2. Instruktur Kej. Bangunan	3	21. Analisis Pemberdayaan	1
3. Instruktur Kej. Manufaktur	0	22. Analisis Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan	2
4. Instruktur Kej. Teknik Las	1	23. Analisis SDM dan Aparatur	1
5. Instruktur Kej. Listrik	4	24. Pengadministrasi Kepegawaian	1
6. Instruktur Kej. Teknik Elektronika	3	25. Pengelola BMN	1
7. Instruktur Kej. Garmen Apparel	2	26. Pengadministrasi Persuratan	1
8. Instruktur Kej. Tata Kecantikan	1	27. Pengadministrasi Umum	1
9. Instruktur TIK	3	28. Analisis Penganggaran	0
10. Instruktur Kej. Perhotelan	2	29. Analisis Diklat	0
11. Instruktur Kej. Processing	1	30. Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	2
12. Instruktur Bisman	5	31. Teknisi Sarana dan Prasarana	2
13. Instruktur Kej. Pertanian	1	32. Konsoler SDM	1
14. Instruktur Kej. Refrigerasi	0	33. Pengadministrasi Perkantoran	2
15. Instruktur Produktivitas	8	34. Penata Layanan Operasional	18
16. Arsiparis	3	35. Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
17. Pengantar Kerja	3		
18. Pengelola Keuangan APBN	3		
19. Penata Laksana BMN	1		
Jumlah Fungsional Tertentu	53	Lainnya dan Fungsional umum	29
1. Kepala Balai (Eselon III/a)			1
2. Kasubbag umum (Eselon IV/a)			1
Jabatan Struktural			2

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. Dukungan Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana BPVP Kendari merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. BPVP Kendari memiliki berbagai fasilitas yang meliputi gedung perkantoran, ruang kelas, workshop pelatihan, asrama peserta, serta peralatan pelatihan yang sesuai dengan standar kompetensi. Selain itu, tersedia juga sarana pendukung seperti kendaraan dinas, fasilitas kebersihan, keamanan, dan jaringan internet yang memadai. Ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana ini menjadi kunci dalam menciptakan

lingkungan pelatihan yang kondusif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

Luas tanah BPVP Kendari 67,385 M² yang terbagi menjadi 3 buah sertifikat yaitu dengan Nomor Seritikat tanah : 131/1976, 182/1990 dan 192/1990 dimana tanah diatas didirikan beberapa unit bangunan, Luas Tanah untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah :

Tabel 2.7
Sarana dan Prasarana

No	Nama Gedung	Luas	Jumlah	Ket.
1.	Kantor	540 M ²	1 Lokal	2 Lantai
2.	Workshop Otomotif	360 M ²	1 Lokal	1 Lantai
3.	Workshop Tekmek	360 M ²	1 Lokal	Las & Manufaktur
4.	Workshop Listrik	540 M ²	1 Lokal	Listrik dan Elektro
5.	Workshop Tata Niaga	300 M ²	1 Lokal	2 Lantai
6.	Workshop Bangunan	450 M ²	1 Lokal	1 Lantai
7.	Workshop TIK dan Kecantikan	910 M ²	1 Lokal	2 Lantai
8.	Workshop Otomotive dan Las	990 M ²	1 Lokal	1 Lantai
9.	Workshop Bisman dan Garment	870 M ²	1 Lokal	2 Lantai
10.	Workshop Alat Berat	990 M ²	1 Lokal	1 Lantai
11.	Workshop PHP	540 M ²	1 Lokal	1 Lantai
12.	Musholla	48 M ²	1 Lokal	1 Lantai
13.	Kios 3in1	64 M ²	1 Lokal	1 Lantai
14.	Gudang / Garasi	30 M ²	1 Lokal	1 Lantai
15.	Rumah Jabatan	30 M ²	1 Lokal	1 Lantai
16.	Kendaraan Roda 4(empat) Mobil		3 Unit	
17.	Operasional MTU.		4 Unit	
18.	Kendaraan Roda 2 (Dua)		5 Unit	Rusak Berat
19.	Kendaraan Roda 4 Operasional		5 Unit	
20.	Aula	750 M ²	1 Lokal	1 Lantai
21.	Ruang Teori	495 M ²	1 Lokal	2 Lantai
22.	Ruang Instruktur	152 M ²	1 Lokal	1 Lantai
23.	Tempat Parkir	57 M ²	1 Unit	
24.	WIFI		5 Unit	
25.	Asrama Peserta PBK	1008 M	1 Unit	2 Lantai

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. PELAKSANAAN KINERJA PROGRAM

Pelaksanaan Program yang dilaksanakan di BPVP Kendari berdasarkan pada Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai BPVP Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 25.515.105.000. Pada tanggal 17 September 2025 telah dilakukan revisi DIPA POK BPVP Kendari, di mana pagu anggaran mengalami kenaikan sebesar Rp115.000.000 yakni menjadi Rp25.630.105.000. Kenaikan sebesar tersebut tercatat pada penambahan alokasi belanja pegawai. Selanjutnya DIPA dituangkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang
2	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 Kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang
3	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang
4	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan

No.	Kegiatan		Anggaran (Rp)
1	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	1.208.800.000
2	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.260.350.000
3	4059	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000
4	6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.935.225.000
Jumlah			25.630.105.000

B. CAPAIAN PELAKSANAAN KINERJA KEGIATAN

Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja tahun 2025, maka diperoleh data capaian kinerja BPVP Kendari pada Bulan September 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN
SEPTEMBER 2025

NO	KODE	SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	TARGET KINERJA (VOLUME)	PAGU SEBELUM REVISI	PAGU SETELAH REVISI I	PAGU SETELAH REVISI II	PAGU SETELAH REVISI III	REALISASI S/D BULAN INI					
				Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	REALISASI KEUANGAN			FISIK		
								Realisasi	SISA	%	Volume	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
TOTAL				25,393,447,000	12,079,587,000	18,261,472,000	18,376,472,000	12,064,838,257	6,299,633,743	66.07			
I	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas		576,000,000	54,500,000	1,181,655,000	1,181,655,000	196,643,481	985,011,519	16.64	398		
	PDI.002	Sertifikasi Profesi dan SDM	1,820 Orang	576,000,000	54,500,000	1,181,655,000	1,181,655,000	196,643,481	985,011,519	44	398	21.87	
II	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas		12,771,492,000	1,844,032,000	6,798,762,000	6,798,762,000	2,589,244,170	4,197,517,830	38.08	1		
	AEA.001	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	2 Kegiatan	110,228,000	600,000	600,000	600,000	600,000	-	100	1	50.00	
	SCO.003	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	377 Orang	3,685,515,000	399,905,000	2,266,816,000	2,266,816,000	724,721,604	1,542,094,396	68	169	44.83	
	SCO.004	PBK di UPTP Bidang Infrastruktur	80 Orang	570,870,000	100,134,000	309,509,000	309,509,000	160,818,773	148,690,227	52	48	60.00	
	SCO.005	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	288 Orang	786,656,000	160,531,000	823,914,000	823,914,000	312,004,040	511,909,960	38	96	33.33	
	SCO.006	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	64 Orang	241,356,000	41,896,000	449,418,000	449,418,000	192,904,179	256,513,821	43	64	100.00	
	SCO.007	PBK di UPTP Bidang TIK	256 Orang	224,616,000	70,296,000	960,292,000	960,292,000	208,179,842	752,112,158	22	128	50.00	
	SCO.008	PBK di UPTP Bidang Green Job	16 Orang	259,356,000	3,200,000	3,198,000	3,198,000	3,196,800	1,200	100	16	100.00	
	SCO.009	Bantuan Program PBK	96 Orang	353,200,000	-	-	-	-	-	-	16	16.67	
	SCO.028	PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	652 Orang	6,515,695,000	1,067,470,000	1,973,015,000	1,973,015,000	986,818,932	986,196,068	224	320	49.08	
	SCO.049	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	5 Orang	24,000,000	-	12,000,000	12,000,000	-	12,000,000	0	-	-	
III	4059	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas		225,730,000	15,398,000	15,398,000	15,398,000	15,396,810	1,190	99.99	-		
	SCO.4059	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang	133,060,000	15,398,000	15,398,000	15,398,000	15,396,810	1,190	100	50	100.00	
IV	6988	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas		11,820,225,000	10,165,657,000	10,265,657,000	10,380,657,000	9,263,553,796	1,117,103,204	89.24	-		
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2 Layanan	200,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	3,700,000	300,000	93	-	-	
	EBA.994	Layanan Perkantoran	2 Layanan	11,146,653,000	10,141,657,000	10,241,657,000	10,356,657,000	9,241,182,275	1,115,474,725	166	-	-	
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	240,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	91,846,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	141,726,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	18,671,521	1,328,479	93	1	100.00	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Vokasi

Pelaksanaan pelatihan vokasi merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Kementerian Ketenagakerjaan melalui Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP). Program ini menjadi salah satu target kinerja yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahunan sesuai arahan Kementerian Ketenagakerjaan, sekaligus mencerminkan komitmen pemerintah dalam mewujudkan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kompetensi tenaga kerja, serta perluasan kesempatan kerja yang berdaya saing.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan vokasi bagi Masyarakat, khususnya pencari kerja dan angkatan kerja muda. Pelatihan vokasi merupakan program pengembangan keterampilan kerja yang menekankan pada kemampuan praktis sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan teknis agar siap memasuki dunia kerja atau bahkan mengembangkan usaha secara mandiri. Kejuruan yang dilatih beragam, mulai dari las, otomotif, pariwisata, teknologi, dan lain sebagainya.

BPVP Kendari menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program ini dirancang secara sistematis berdasarkan unit-unit kompetensi tertentu untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Peserta yang dinyatakan kompeten akan memperoleh sertifikat resmi sebagai bukti pengakuan kemampuan, sehingga meningkatkan kualitas dan daya saing mereka di pasar kerja.

Seiring perkembangan kebutuhan sektor industri, BPVP Kendari juga mengembangkan Pelatihan Berbasis Lanskap/Sektor (PBL) atau yang lebih dikenal dengan *Smart Sektor*. Pelatihan ini dirancang sesuai tren terkini, berbasis teknologi dan inovasi, sehingga lebih adaptif dengan kebutuhan industri moderen. Contohnya seperti pelatihan teknisi sistem integrasi bangunan cerdas, *digital office administration*, serta *automatic irrigation system*. Melalui PBL, peserta tidak hanya dibekali keterampilan praktis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang pesat.

Pelatihan vokasi merupakan payung besar yang menaungi berbagai bentuk pelatihan keterampilan kerja. Dari dalamnya lahir dua pendekatan khusus, yaitu PBK yang berfokus pada standar kompetensi formal dengan sertifikasi, dan PBL yang menekankan pada kebutuhan lanskap sektor modern berbasis teknologi. Dengan demikian, PBK dan PBL merupakan bagian dari pelatihan vokasi yang saling melengkapi, sehingga lulusan BPVP Kendari tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga kompetensi yang diakui secara resmi dan relevan dengan perkembangan dunia kerja masa kini.

Pelatihan ini diselenggarakan untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat di Kota Kendari pada khususnya, dan wilayah Sulawesi Tenggara secara umum. Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan potensi lokal. Setiap paket pelatihan dilaksanakan dengan mengedepankan kualitas, efisiensi anggaran, dan ketercapaian output pelatihan agar dapat mencetak tenaga kerja yang kompeten, siap kerja, dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja maupun dalam pengembangan usaha mandiri. Untuk lebih jelas program pelatihan yang dilaksanakan BPVP Kendari pada bulan September dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kegiatan PBK Bulan September Tahun 2025

NO	NAMA KEJURUAN	PROGRAM PELATIHAN	JP	Mulai	Selesai	KET
1	PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 3	200	15-Sep-25	14-Oct-25	PBL
2	PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 4	200	15-Sep-25	14-Oct-25	PBL
3	PBL Smart Sektor	Automatic Irrigation System 2	200	15-Sep-25	14-Oct-25	PBL
4	PBL Smart Sektor	Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis 2	200	29-Sep-25	28-Oct-25	PBL
5	PBL Smart Sektor	Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media 2	200	29-Sep-25	28-Oct-25	PBL
6	Teknik Pengolahan Pertanian	Pembuatan Jajanan Pasar	80	29-Sep-25	09-Oct-25	TMT
7	Pariwisata	Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe	80	29-Sep-25	09-Oct-25	TMT

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankerja>

Pada bulan September, BPVP Kendari menyelenggarakan berbagai program pelatihan pada bidang PBL Smart Sektor, Teknik Pengolahan Pertanian, dan Pariwisata. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain *Digital Office Administration Berbasis Google Workspace* angkatan 3 dan 4, *Automatic Irrigation System*, serta *Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis*. Selain itu, terdapat pula pelatihan *Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam pemanfaatan teknologi digital di dunia kerja. Seluruh program pelatihan ini dirancang dengan total durasi 200 jam pelajaran, dimulai pada tanggal 15 September hingga 28 Oktober 2025.

Tidak hanya berfokus pada sektor digital, BPVP Kendari juga menyelenggarakan pelatihan pada bidang keterampilan praktis yang dapat menunjang kemandirian Masyarakat Kabupaten Wakatobi melalui program *Tailor Made Training* (TMT). Program tersebut meliputi Pembuatan Jajanan Pasar pada kejuruan Teknik Pengolahan Pertanian dan Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe pada kejuruan Pariwisata. Kedua pelatihan ini berlangsung

selama 80 jam pelajaran, mulai 29 September hingga 9 Oktober 2025. Dengan adanya beragam pelatihan tersebut, peserta diharapkan dapat memperoleh kompetensi yang relevan, baik untuk mendukung kebutuhan dunia kerja maupun membuka peluang usaha mandiri di masyarakat. Ringkasan Realisasi Pelaksanaan PBK bulan September dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Target dan Realisasi PBK

Target PBK (Orang)	Jumlah Realisasi (Orang/Bulan)												Sisa
	Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
976	160	16	-	-	48	-	-	224	112	-	-	-	416

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

2. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

Sebagai bagian dari upaya memastikan pencapaian standar kompetensi peserta pelatihan, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi merupakan tahapan akhir yang sangat penting dalam sistem pelatihan berbasis kompetensi. Uji kompetensi berperan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana peserta telah menguasai materi pelatihan sesuai dengan standar kompetensi kerja yang berlaku. Di BPVP Kendari, pelaksanaan uji kompetensi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua (LSP P2) sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pelatihan. Proses ini dilakukan secara profesional dan objektif oleh asesor tersertifikasi, dengan tetap mengacu pada prosedur dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peserta yang dinyatakan kompeten dalam uji ini akan memperoleh sertifikat sebagai bukti pengakuan atas kemampuan mereka.

Guna mengukur hasil dari pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, BPVP Kendari menetapkan target pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi bagi sebanyak 976 orang peserta. Peserta tersebut berasal dari berbagai program pelatihan yang dilaksanakan di BPVP Kendari maupun di satuan pelaksana lainnya seperti UPTD BLK Binaan, BLK Komunitas, serta pelatihan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pelaksanaan sertifikasi ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelatihan, sekaligus memastikan bahwa lulusan pelatihan benar-benar siap untuk

memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang telah terstandar secara nasional.

Untuk melihat progres realisasi pelaksanaan sertifikasi serta hasil uji kompetensi yang menunjukkan jumlah peserta yang dinyatakan kompeten maupun tidak kompeten setiap bulannya sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel ini menyajikan data perkembangan pelaksanaan uji kompetensi secara periodik sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target serta kualitas hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Pelaksanaan Sertifikasi Tahun 2025

Target Sertifikasi (Orang)	Bulan	Jumlah Asesi (Org/Bulan)	Kompeten	Belum Kompeten	Sisa (Orang)
976	Januari	-	-	-	976
	Februari	47	47	-	929
	Maret	75	74	1	855
	April	-	-	-	855
	Mei	-	-	-	855
	Juni	14	13	1	842
	Juli	108	76	32	766
	Agustus	8	5	3	761
	September	147	119	28	642
	Oktober				-
	November				-
	Desember				-

sumber : <https://s.id/Lampirancapaiankinerja>

Pelaksanaan Uji Kompetensi (UJK) di TUK BPVP Kendari pada bulan September 2025 telah berjalan pada berbagai kejuruan dengan beragam skema sertifikasi. Pada tanggal 6 September 2025, UJK diikuti oleh peserta dari kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan skema *Computer Operator Assistant* sebanyak 16 asesi, di mana 12 dinyatakan kompeten dan 4 belum kompeten. Di bidang Las dengan skema Merakit Komponen Fabrikasi diikuti 11 asesi, dengan 5 kompeten dan 6 belum kompeten. Sementara itu, pada kejuruan Kecantikan skema Merias Wajah diikuti 16 asesi, seluruhnya dinyatakan kompeten tanpa ada yang belum kompeten.

Selanjutnya, pada 9 September 2025, UJK kejuruan Garmen Apparel dengan skema Asisten Pembuat Pakaian diikuti 12 asesi dan seluruhnya dinyatakan kompeten. Pada 13 September 2025, bidang Processing skema Pembuatan Roti dan Kue meluluskan 15 dari 16 peserta, sedangkan kejuruan

Bisnis dan Manajemen skema *Pengelolaan Administrasi Kantor Digital berbasis Google Workspace* meluluskan 14 dari 15 asesi. Masih di tanggal yang sama, kejuruan yang sama dengan jumlah 16 asesi seluruhnya dinyatakan kompeten. Pada 16 September 2025, Garmen Apparel kembali melaksanakan UJK dengan 16 asesi, di mana hanya 7 yang kompeten dan 9 belum kompeten, serta pada kejuruan Pariwisata skema *Barista* seluruh 16 asesi dinyatakan kompeten. Kemudian, pada 17 September 2025 bidang Las kembali melaksanakan UJK dengan 13 asesi, dan hanya 6 yang kompeten sedangkan 7 lainnya belum kompeten. Secara keseluruhan, dari total 147 asesi yang mengikuti Uji Kompetensi pada bulan September 2025, sebanyak 119 orang dinyatakan kompeten dan 28 orang belum kompeten, sehingga tingkat kelulusan mencapai 80,95%.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Produktivitas

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas merupakan salah satu tugas dan fungsi dari Sub Koordinator pengukuran peningkatan produktivitas dan pemantauan pelatihan vokasi, dimana pelaksanaan pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan peserta dalam mengelola serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja dan daya saing di lingkungan kerja maupun usaha yang dijalankan

Meskipun adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas BPVP Kendari, serta telah beberapa kali mengalami penundaan, hal ini merupakan salah satu bentuk penyesuaian terhadap alokasi anggaran. Namun demikian, BPVP Kendari tetap berupaya menyelenggarakan pelatihan tersebut secara daring melalui platform Zoom, sehingga kegiatan dapat terlaksana tanpa menggunakan anggaran untuk bahan pelatihan dan keperluan lainnya.

Pada bulan Juli, BPVP Kendari telah menyelenggarakan satu paket Pelatihan Peningkatan Produktivitas dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Adapun target BPVP Kendari pada tahun ini adalah melaksanakan dua paket pelatihan, dengan total sasaran sebanyak 50 orang peserta. Target tersebut diharapkan dapat terealisasi 100 persen, meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan pelatihan.

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Pelatihan Produktivitas
Tahun 2025

Jum.Total Pelatihan (Orang)	Bulan	Jumlah Realisasi (Org/Bulan)	Sisa (Orang)
50	Januari	-	50
	Februari	-	50
	Maret	-	50
	April	-	50
	Mei	-	50
	Juni	-	50
	Juli	25	25
	Agustus	-	25
	September	-	25
	Oktober	-	-
	November	-	-
	Desember	-	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

4. Realisasi Fisik dan Keuangan

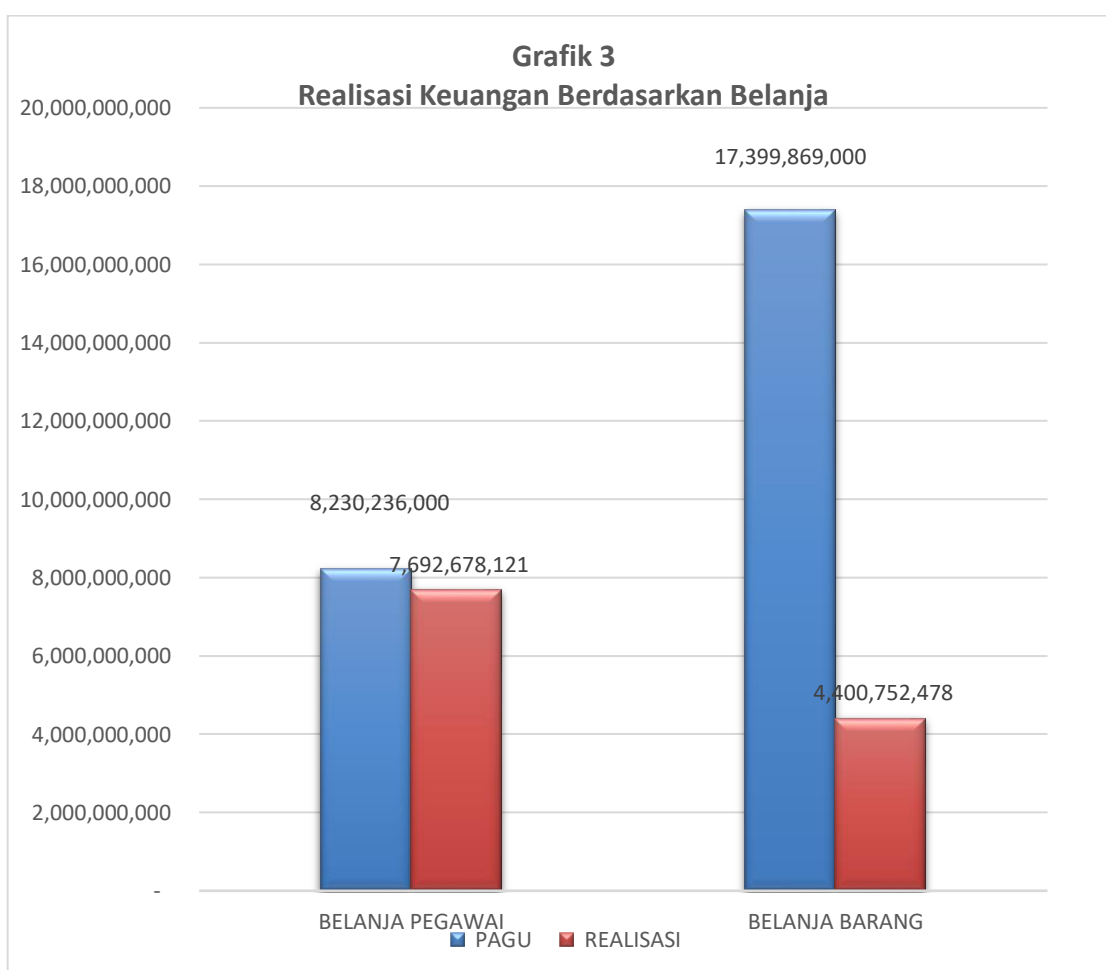
Keseluruhan anggaran BPVP Kendari sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Nomor: SP DIPA-026.13.2.209255/2025 tanggal 2 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.515.105.000. Selanjutnya, pada tanggal 17 September 2025 dilakukan revisi DIPA POK BPVP Kendari, sehingga terjadi kenaikan pagu anggaran sebesar Rp115.000.000. Kenaikan ini tercatat pada penambahan alokasi belanja pegawai, khususnya untuk kebutuhan pembayaran gaji akibat adanya tambahan CPNS dan PPPK pada tahun anggaran 2025.

Sementara itu, realisasi anggaran hingga bulan September 2025 telah mencapai Rp 12.093.430.599 atau sebesar 47,18% dari total pagu yang tersedia. Rincian realisasi tersebut dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 3.7 di bawah ini, yang menyajikan distribusi pemanfaatan anggaran sesuai dengan pos belanja yang telah ditetapkan.

Tabel 3.7
Realisasi Fisik dan Keuangan
Bulan September Tahun 2025

BULAN		SEPTEMBER 2025					
NO	UNIT KERJA	PAGU		REALISASI S.D. BULAN SEPTEMBER		SISA	
		Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai
1	BPVP KENDARI	17,399,869,000	8,230,236,000	4,400,752,478	7,692,678,121	12,999,116,522	537,557,879
TOTAL REALISASI		25,630,105,000		12,093,430,599		13,536,674,401	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



PROGRESS REALISASI KEUANGAN s.d. BULAN SEPTEMBER		
REALISASI	PRESENTASE (%)	TANGGAL
1.794.412.465	7.03	31 JANUARI 2025
2.127.477.066	8.34	28 FEBRUARI 2025

4.315.985.267	16.92	31 MARET 2025
5.127.863.783	20.10	30 APRIL 2025
5.987.391.775	23.47	31 MEI 2025
7.723.033.924	30.27	30 JUNI 2025
8.918.985.999	34.96	31 JULI 2025
10.635.761.113	40.63	31 AGUSTUS 2025
12.093.430.599	47.18	30 SEPTEMBER 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. KEGIATAN-KEGIATAN

Setiap subbagian di BPVP memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing subbagian mencerminkan kontribusi strategis dalam mendukung penyelenggaraan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas.

Untuk mengakomodir semua kegiatan yang ada dalam DIPA-POK T.A 2025 Satker BPVP Kendari dapat berjalan lancar, maka Kepala BPVP Kendari selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah mendistribusikan kegiatan tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sub bagian yang telah disepakati pada saat pelaksanaan Renlakgiat. Untuk lebih jelasnya, uraian kegiatan tiap subbagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sub Bagian Umum

a. Tata Usaha

Pendataan cuti pegawai berperan penting dalam mendukung perencanaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di lingkungan kantor, sehingga beban kerja dapat didistribusikan secara proporsional dan kegiatan operasional tetap berjalan optimal meskipun terdapat pegawai yang menjalani cuti. Tujuan dari pengumpulan data cuti pegawai adalah untuk melakukan pendataan, pemantauan, dan pengelolaan hak cuti secara tertib dan akuntabel, serta memastikan pelaksanaan cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data cuti pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Cuti Pegawai Bulan September

No	Bulan	JENIS CUTI	
		Tahunan	Alasan Penting
1	Januari	21 Orang	-
2	Februari	9 Orang	-
3	Maret	9 Orang	-
4	April	7 Orang	-
5	Mei	6 Orang	2 Orang
6	Juni	8 Orang	2 Orang
7	Juli	11 orang	
8	Agustus	7 Orang	2 Orang
9	September	6 Orang	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Agar pelaksanaan kegiatan dapat terkoordinir dan terkontrol semua persuratan melalui Umum, pemberian nomor-nomor surat, yang mengikuti tata aturan naskah kedinasan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Tata Naskah Bulan September

No.	Jenis Surat	Jumlah Tata Naskah Dinas	
		Masuk	Keluar
1.	Biasa	3	0
2.	Berita Acara	0	0
3.	Cuti	0	26
4.	Keterangan	0	0
5.	Surat Keputusan	1	47
6.	Nota Dinas	8	22
7.	Pengantar	0	0
8.	Pengumuman	0	0
9.	Surat Perintah Dinas	0	37
10.	RHS	0	0
11.	Sertifikat	0	0
12.	Undangan	9	2
13.	Surat Kuasa	0	0
14.	MOU/PKS	0	13
15.	Pernyataan	0	4
16.	Surat Dinas	0	17

17.	Usulan	0	2
18.	Permohonan	1	40
19.	PAK	0	0
20.	KGB	0	0
21.	Lainnya	0	70
Jumlah		22	280

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankerja>

Penomoran dan tata naskah dinas di BPVP Kendari memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga tertib administrasi dan kelancaran komunikasi kedinasan. Dengan penerapan penomoran yang sistematis dan tata naskah yang sesuai dengan ketentuan, setiap dokumen resmi dapat terdokumentasi dengan baik, mudah ditelusuri, serta memiliki keabsahan hukum dan administratif. Hal ini juga mendukung efisiensi kerja, transparansi, serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan BPVP Kendari. Oleh karena itu, pemahaman dan pelaksanaan tata naskah dinas yang benar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme pegawai.

b. Keuangan

Kegiatan keuangan di BPVP Kendari sejak bulan Januari telah berjalan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan negara. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) dalam berbagai jenis, antara lain SPM Uang Persediaan (UP), Ganti Uang Persediaan (GUP), Ganti Uang (GU), Langsung (LS), dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Penerbitan SPM tersebut merupakan bagian penting dalam pengelolaan anggaran yang bertujuan untuk memastikan tersedianya dana operasional serta mendukung pelaksanaan program kerja secara efisien, akuntabel, dan tepat sasaran.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Penerbitan SPM

BULAN	SPM				
	UP	GUP	GU	LS Bendahara	TUP
JANUARI				1	
FEBRUARI	1			1	
MARET		1		13	
APRIL		1		1	
MEI		1		1	

JUNI			1	2	
JULI		1		9	
AGUSTUS		1		4	
SEPTEMBER		1		16	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Tabel penerbitan SPM UP, GUP, GU, LS, dan TUP di BPVP Kendari menyajikan data realisasi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai saat ini. Melalui tabel tersebut, dapat dilihat jumlah dan jenis Surat Perintah Membayar (SPM) yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelaksanaan program kerja di lingkungan BPVP Kendari.

c. Kepegawaian

ASN yang ada di BPVP Kendari sebanyak 84 orang, Pembinaan PNS

- Mengikuti Apel Pagi Kemnaker pada setiap minggu pertama program zoom dan Youtube;
- Melakukan Apel Pagi Pegawai BPVP Kendari yang dilaksanakan pada setiap minggu Kedua, ketiga dan keempat;
- Selalu Melakukan Konsultasi ke Sesditjen Binalavotas terkait dengan aturan-aturan pembinaan;
- Melayani tamu dari Pusat dan Daerah.

d. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa di BPVP Kendari dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengadaan dengan nilai kecil dan bersifat sederhana ditangani langsung oleh Pejabat Pengadaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan efisiensi serta ketepatan pelaksanaan. Sementara itu, untuk pengadaan yang memiliki nilai lebih besar, bersifat kompleks, atau dilakukan melalui mekanisme lelang, penanganannya dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Pemilihan yang berada di bawah koordinasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ). Pembagian kewenangan ini bertujuan agar setiap proses pengadaan berjalan secara transparan, akuntabel, efektif, serta sesuai dengan prinsip dan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tertib, efektif, dan akuntabel, dengan sebagian

besar kegiatan pengadaan dilakukan melalui mekanisme nota pesanan. Berbagai jenis kontrak berhasil direalisasikan, mulai dari pengadaan modul pelatihan, bahan operasional penyelenggaraan pelatihan, konsumsi peserta, pakaian dan sepatu safety peserta, hingga pemeliharaan gedung serta instalasi listrik dan air. Seluruh kontrak yang dilaksanakan melalui nota pesanan tercatat selesai dengan tingkat realisasi keuangan dan fisik sebesar 100 persen, tanpa menyisakan sisa anggaran, sehingga mencerminkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Beberapa penyedia yang terlibat antara lain CV. Kinawa Kanaya, CV. Sinar Fayyadh, CV. Hana Catering Barokah, CV. Klikindo Utama, CV. Angkasa Karya, dan CV. Citta Karya Konstruksi, dengan penanggung jawab kontrak berbeda sesuai jenis pekerjaan. Secara keseluruhan, kontrak berbasis nota pesanan ini mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan vokasi berbasis kompetensi di BPVP Kendari, sekaligus memperlihatkan komitmen lembaga dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran pemerintah.

Pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari pada tahun 2025 yang dilakukan melalui Surat Perintah Kerja (SPK) berjalan lancar dan tertib administrasi. Seluruh kontrak yang ditandatangani bersama penyedia telah direalisasikan dengan tingkat pencapaian keuangan dan fisik mencapai 100 persen serta tanpa menyisakan sisa anggaran.

Pada bulan Januari 2025, BPVP Kendari melaksanakan dua kontrak SPK dengan CV. Citta Karya Konstruksi dan CV. Klikindo Utama. CV. Citta Karya Konstruksi bertanggung jawab atas pengadaan bahan dan perlengkapan peserta PBK Non Boarding Tahap I dengan nilai Rp180.005.703, sementara CV. Klikindo Utama melaksanakan pengadaan pakaian peserta PBK Tahap I dengan nilai Rp85.248.000. Kedua kontrak ini selesai tepat waktu pada 23 Januari 2025.

Selanjutnya pada Februari hingga Maret 2025, CV. Citta Karya Konstruksi kembali dipercaya melaksanakan pemeliharaan gedung bertingkat Tahap I (rehab ruang kelas workshop perhotelan) dengan nilai kontrak Rp58.728.649. Kemudian pada Mei 2025, perusahaan yang sama melaksanakan dua pekerjaan, yakni pengadaan bahan dan perlengkapan peserta PBK Tahap V senilai Rp101.873.000 serta pemeliharaan gedung

bertingkat Tahap III berupa perbaikan atap workshop otomotif sepeda motor senilai Rp64.450.000.

Selain itu, pada Juli 2025, CV. Klikindo Utama melaksanakan kontrak SPK untuk pengadaan pakaian peserta PBK Tahap IV dengan nilai Rp93.772.800. Sama halnya dengan kontrak sebelumnya, pekerjaan ini juga tuntas sesuai jadwal dan mencapai target realisasi penuh.

Secara keseluruhan, kontrak berbasis SPK di BPVP Kendari sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja pengadaan yang efektif, akuntabel, dan mendukung kelancaran pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi, dengan melibatkan peran aktif penyedia jasa lokal serta pengawasan ketat dari penanggung jawab kontrak.

Dengan demikian, pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari baik yang berbasis nota pesanan maupun melalui Surat Perintah Kerja (SPK) secara keseluruhan menunjukkan pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel, dan efektif, serta menjadi landasan penting dalam menjamin kelancaran operasional sekaligus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan vokasi.

e. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan Gaji Berkala (KGB) bagi pegawai BPVP Kendari merupakan salah satu bentuk penghargaan atas pengabdian dan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Proses KGB dilaksanakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan masa kerja, disiplin, serta penilaian kinerja pegawai. Kenaikan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan pegawai, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan profesionalisme, produktivitas, dan integritas dalam bekerja. Dengan pengelolaan administrasi kepegawaian yang tertib, pelaksanaan KGB di BPVP Kendari berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

Bulan	Jumlah
Januari	4 Orang
Februari	11 Orang

Maret	5 Orang
April	1 Orang
Mei	-
Juni	-
Juli	-
Agustus	-
September	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

f. Penyusunan Angka Kredit

Angka Kredit disusun oleh masing–masing Pegawai untuk baik itu Instruktur maupun Jabatan Fungsional Tertentu lainnya, untuk tahun 2025 ini Instruktur tidak lagi mengajukan dengan bukti kerja tetapi sudah menggunakan SKP mengacu pada Permen Nomor 7 tahun 2022 tentang Petunjuk teknis penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur. SKP ditanda tangani oleh Pimpinan.

g. Arsiparis

Dokumen arsip di lingkungan kantor BPVP Kendari dikelola sebagai bagian dari upaya menjaga tertib administrasi, mendukung akuntabilitas kinerja, serta menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dokumen tersebut telah disimpan dan dikelola sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku, serta telah diarsipkan oleh Arsiparis guna memastikan keamanan, kemudahan akses, dan keberlanjutan informasi apabila dibutuhkan di kemudian hari. Untuk melihat dokumen yang telah diarsipkan pada bulan September dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Dokumen Terarsip

Sumber Dokumen	Jumlah Dokumen
Sub Bagian Umum	-
Sub. Koordinator Pengukuran dan Produktivitas	-
Sub. Koordinator Penyelenggaraan dan LSP	-
Sub. Koordinator Pemberdayaan	-
LSP	-
Total	0

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

2. Sub Koordinasi Penyelenggaraan

Kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terealisasi sampai pada bulan September tahun 2025 adalah sebagai berikut :

PBK Boarding	:	- Orang
PBK Non Boarding	:	352 Orang
PBL	:	176 Orang
PBK Mobile Training Unit (MTU)/TMT	:	32 Orang
Uji Kompetensi (Sertifikasi)	:	399 Orang
PBK yang dilaksanakan di UPTD Binaan	:	320 Orang
- BLK Konawe Selatan	:	80 Orang
- BLK Kolaka	:	160 Orang
- BLK Kolaka Utara	:	48 Orang
- BLK Buton	:	32 Orang
- BLK Konawe Utara	:	- Orang
- BLK Komunitas	:	- Orang
- PBK DUDI	:	- Orang

3. Sub Koordinator Pemberdayaan

Tugas dan Fungsi Sub Koordinator Pemberdayaan Pelatihan Vokasi Melaksanakan rekrutmen calon peserta pelatihan vokasi, penelusuran alumni, perluasan jejaring kerja sama dengan DUDI dan *stake holder* serta promosi program BPVP Kendari.

Pada bulan September, BPVP Kendari menjalin satu kerja sama melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), yaitu dengan PT. Astra Motor Sulselbartra-bon. Kerja sama tersebut merupakan upaya strategis dalam memperluas jaringan kemitraan sekaligus meningkatkan kesempatan pengembangan kompetensi dan penyerapan tenaga kerja di sektor penjualan motor serta industri otomotif. Selain itu, kerja sama ini juga dimaksudkan untuk memperluas kemitraan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing pihak, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia yang lebih baik. Rincian informasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Tabel Pelatihan Kerjasama BPVP Kendari

No	Mitra Kerja Sama	Judul atau Forum Kerja Sama	Bentuk Kerja Sama	Waktu Penandatanganan Kerja Sama
1	Astra Motor Sulselbartra-bon	Rekrutmen dan penempatan tenaga kerja	Pelatihan	15 September 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Lebih lanjut, sebelum pelaksanaan Pelatihan, baik itu pelatihan berbasis kompetensi maupun pelatihan peningkatan produktivitas di BPVP Kendari, terlebih dahulu dilakukan proses seleksi atau rekrutmen peserta guna memastikan calon peserta yang terlibat sesuai dengan kriteria dan kebutuhan pelatihan.

Pada bulan September 2025, BPVP Kendari melaksanakan proses rekrutmen peserta pelatihan berbasis lanskap sektor (PBL). 4 program pelatihan yang dibuka, dengan jumlah pendaftar mencapai ratusan orang dari berbagai latar belakang. Dari seluruh program tersebut, setiap paket pelatihan menetapkan kuota kelulusan sebanyak 16 orang peserta yang dinyatakan lulus seleksi dan berhak mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil seleksi peserta pelatihan, terdapat empat program pelatihan yang telah diumumkan kelulusannya. *Program Automatic Irrigation System 2* diikuti oleh 26 pendaftar dan sebanyak 16 orang dinyatakan lulus pada tanggal 24 September 2025. Sementara itu, program *Digital Office Administration berbasis Google Workspace 2* mencatat jumlah pendaftar terbanyak, yaitu 181 orang, dengan 16 orang yang berhasil lulus pada tanggal 11 September 2025.

Selanjutnya, program Pengoperasian *Tools Generative AI* untuk Konten Digital dan Bisnis 2 diikuti oleh 54 pendaftar, dengan 16 orang dinyatakan lulus pada tanggal 24 September 2025. Program terakhir yaitu Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media 2 diikuti oleh 39 pendaftar dan menghasilkan 16 orang lulusan pada tanggal yang sama. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap program pelatihan digital dan teknologi,

serta komitmen lembaga dalam mencetak lulusan berkualitas yang siap bersaing di dunia kerja.

Dengan demikian, rekrutmen pelatihan yang dilaksanakan pada bulan September 2025 ini berhasil menjaring peserta terpilih melalui seleksi yang ketat, dimana setiap program hanya meluluskan 16 orang dari jumlah pendaftar yang jauh lebih besar. Hal ini mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan vokasi di BPVP Kendari sekaligus menunjukkan peran penting lembaga ini dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja di berbagai sektor. Dan berikut merupakan daftar pelatihan yang dibuka pendaftarannya pada bulan September, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14
Tabel Peserta Pendaftaran Pelatihan
Bulan September Tahun 2025

No	Nama Program Pelatihan	Pendaftar	Lulus	Tanggal Pengumuman
1	Automatic Irrigation System 2	26	16	24-09-2025
2	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 2	181	16	11-09-2025
3	Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis 2	54	16	24-09-2025
4	Pembuatan Konten Visual Untuk Sosial Media 2	39	16	24-09-2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja terampil dan siap pakai yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. Salah satu indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari tingkat realisasi penempatan kerja lulusan pasca pelatihan. Data realisasi penempatan kerja pasca pelatihan berbasis kompetensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Jumlah Penempatan Siswa PBK Boarding dan Non Boarding
Bulan September Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Usaha Mandiri	Bekerja	Jumlah
1.	Bangunan/Konstruksi	-	2	2
2.	Bisnis Manajemen	-	3	3

3.	Garmen Apparel	-	-	-
4.	Teknik Las	1	5	6
5.	Otomotif	-	-	-
6.	Parwisata	-	-	-
7.	Processing	-	-	-
8.	Tata kecantikan	4	-	4
9.	TIK	-	-	-
10.	Teknik Listrik	-	-	-
11.	Teknik Bangunan			
12.	Teknik Elektronika			

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Berdasarkan hasil penelusuran alumni, diketahui bahwa sebagian peserta pelatihan telah mampu terserap ke dunia kerja maupun membuka usaha mandiri. Pada kejuruan Bangunan/Konstruksi terdapat 2 orang alumni yang bekerja, sedangkan pada kejuruan Bisnis Manajemen tercatat 3 orang alumni yang telah bekerja. Kejuruan Teknik Las menunjukkan capaian yang cukup baik, dengan 1 orang alumni yang membuka usaha mandiri dan 5 orang lainnya bekerja, sehingga total terdapat 6 orang yang terserap. Sementara itu, pada kejuruan Tata Kecantikan terdapat 4 orang alumni yang berhasil membuka usaha mandiri di bidangnya.

Adapun beberapa kejuruan lain seperti Garmen Apparel, Otomotif, Pariwisata, Processing, TIK, Teknik Listrik, Teknik Bangunan, dan Teknik Elektronika masih belum menunjukkan penyerapan alumni baik dalam bentuk usaha mandiri maupun bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan alumni dalam berwirausaha dan bekerja masih bervariasi pada setiap kejuruan, sehingga diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan keterhubungan antara program pelatihan dengan kebutuhan pasar kerja, sekaligus mendorong potensi wirausaha di kalangan alumni.

Minimnya realisasi penempatan kerja bagi lulusan pasca pelatihan, hal ini menunjukkan bahwa upaya penyaluran peserta pelatihan ke dunia kerja belum membuahkan hasil pada periode tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penguatan kerja sama dengan mitra industri guna meningkatkan peluang penempatan di bulan-bulan berikutnya.

Tabel 3.16
Jumlah Penempatan Siswa PBK MTU/TMT
Periode Bulan September Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Jumlah	Tempat Penempatan
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	

Hingga saat ini, belum terdapat hasil penempatan kerja dari pelatihan berbasis kompetensi melalui *Mobile Training Unit* (MTU) atau *Tailor Made Training* (TMT). Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembukaan pelatihan TMT baru dimulai pada tanggal 29 September dengan dua paket program, yaitu pelatihan Pembuatan Jajanan Pasar dan Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe yang diselenggarakan di Kabupaten Wakatobi. Dengan waktu pelaksanaan yang masih sangat baru, peserta masih dalam tahap mengikuti proses pembelajaran dan belum ada yang menyelesaikan pelatihan.

Oleh karena itu, hingga saat ini belum terdapat lulusan yang siap ditempatkan di dunia kerja. Ke depan, setelah pelatihan selesai dan peserta dinyatakan kompeten, diharapkan para alumni dapat terserap baik melalui penempatan kerja maupun mengembangkan usaha mandiri. Program ini juga diharapkan mampu mendukung peningkatan keterampilan masyarakat lokal sehingga lebih berdaya saing dalam menghadapi kebutuhan pasar kerja di sektor kuliner dan jasa penyajian minuman.

4. Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi

Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi memiliki tugas pokok untuk mengukur dan memantau efektivitas pelatihan vokasi dalam meningkatkan produktivitas dan kesiapan kerja peserta pelatihan. Fungsinya meliputi penyusunan metode pengukuran, pelaksanaan pemantauan, analisis data, serta penyusunan

laporan dan rekomendasi untuk perbaikan program, yang lebih teknisnya dideskripsikan sebagai berikut :

- Melakukan survei terhadap peserta pelatihan untuk mengumpulkan umpan balik tentang kepuasan dan manfaat yang dirasakan.
- Menganalisis data hasil uji kompetensi peserta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum.
- Melakukan kunjungan ke tempat kerja peserta pelatihan untuk mengukur kinerja dan produktivitas mereka.
- Menyusun laporan tahunan tentang efektivitas pelatihan vokasi dan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, dilakukan survei evaluasi secara menyeluruh mencakup aspek materi, metode penyampaian, fasilitator, serta sarana dan prasarana pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelatihan serta sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pelatihan ke depan. Survei dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, dan diolah untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan peserta.

Tabel 3.17
Rekapitulasi Hasil Survey Kepuasan Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Periode Bulan September 2025

No	Kejuruan	Program Pelatihan	Responden	Tanggal Evaluasi	Hasil Evaluasi
1	PBL Smart Sektor	<i>Teknisi Sistem Integrasi Bangunan Cerdas</i>	16 Orang	4 September 2025	Cukup
2		<i>Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 1</i>	16 Orang	4 September 2025	Baik
3		<i>Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 2</i>	16 Orang	4 September 2025	Baik
4		<i>Automatic Irrigation System</i>	16 Orang	4 September 2025	Cukup
5		<i>Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis 1</i>	16 Orang	26 September 2025	Cukup
6		<i>Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media 1</i>	16 Orang	26 September 2025	Cukup
7	Teknik Las	Perakitan Komponen Fabrikasi 1	16 Orang	15 September 2025	Baik
8	Teknologi Pengolahan	Pembuatan Roti dan Kue 2	16 Orang	9 September 2025	Cukup

	Pertanian				
9	Teknik Bangunan	Juru Ukur (Surveyor) Jenjang 3	16 Orang	25 September 2025	Baik
10	Fashion Technology	Asisten Pembuat Pakaian 2	16 Orang	15 September 2025	Baik
11	Pertambangan	Operator Track Excavator 1	16 Orang	29 September 2025	Baik
12	Pariwisata	Barista Cafe 2	16 Orang	15 September 2025	Baik

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pada bulan September 2025, BPVP Kendari telah melaksanakan evaluasi terhadap beberapa program pelatihan yang diselenggarakan dalam berbagai kejuruan. Program yang dievaluasi mencakup bidang PBL Smart Sektor, Teknik Las, Teknologi Pengolahan Pertanian, Teknik Bangunan, Fashion Technology, Pertambangan, dan Pariwisata. Setiap program diikuti oleh 16 orang peserta dengan jadwal evaluasi yang berbeda sesuai pelaksanaan pelatihan.

Hasil evaluasi menunjukkan variasi capaian kualitas pelatihan. Beberapa program pelatihan memperoleh penilaian baik, antara lain Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 1 dan 2, Perakitan Komponen Fabrikasi, Juru Ukur (Surveyor) Jenjang 3, Asisten Pembuat Pakaian, Operator Track Excavator, serta Barista Cafe. Sementara itu, program lain seperti Teknisi Sistem Integrasi Bangunan Cerdas, Automatic Irrigation System, Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis, Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media, serta Pembuatan Roti dan Kue mendapat penilaian cukup, yang menjadi masukan untuk peningkatan mutu pelatihan selanjutnya.

Secara umum, evaluasi ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar program pelatihan yang dilaksanakan di BPVP Kendari pada September 2025 berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kejuruan yang memerlukan perbaikan. Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk perencanaan dan peningkatan kualitas pelatihan di periode berikutnya, sehingga semakin mampu menjawab kebutuhan kompetensi tenaga kerja di berbagai sektor.

BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam melaksanakan kegiatan, BPVP Kendari tidak terlepas dari permasalahan yang ada, baik internal maupun eksternal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BPVP Kendari berusaha semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia (Pegawai) dan sumber daya pelatihan yang ada (instruktur, sarana dan prasarana).

Adapun permasalahan dan upaya tindak lanjut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Masalah dan Tindaklanjut Bulan September

No	Permasalahan	Tindaklanjut
1.	Realisasi pelatihan PFLK masih rendah karena izin penggunaan PNBK dari Kemenkeu masih rendah yakni 38.61%.	Menawarkan paket pelatihan yang menggunakan bahan pelatihan <i>low budget</i> .
2.	Pelaksanaan P3 menghadapi kendala, karena adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana kegiatan.	Pelaksanaan Program Peningkatan Produktivitas (P3) pada periode ini dilaksanakan secara daring, sehingga tidak memerlukan biaya untuk uang saku peserta maupun pengadaan bahan pelatihan
3.	Bantuan program pelatihan BLKK belum terlaksana karena anggarannya masih diblokir	Sambil menunggu pembukaan blokir anggaran, BLKK diminta menyiapkan kelengkapan dokumen administrasi.

BAB V PENUTUP

Demikian laporan ini kami susun sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan sekaligus bahan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari, sesuai TUSI yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sistem Pelaporan Unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan,

Akhir kata semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang.

Kendari, 2 Oktober 2025

Kepala,

Amran,ST
NIP 19830312 200901 1 014